

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata ialah industri yang memiliki banyak manfaat salah satunya adalah memberikan kepuasan tersendiri bagi seseorang. Menurut *United Nations World Tourism Organization (UNWTO)* pariwisata memberikan pasokan yang besar terhadap sumber devisa negara. Dunia pariwisata belakangan ini sangat diminati semua kalangan masyarakat dan juga menjadi tren. Hal ini dapat kita buktikan melalui pendapatan devisa negara. Sebagai pendapatan tertinggi maka diharapkan sektor pariwisata dapat menjadikan sumbangan untuk negara pada saat ini dan juga pada saat yang akan datang. (Primantoro, 2015:2)

Indonesia memiliki berbagai aset yang sangat beragam seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, dan juga kekayaan alamnya yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata. Potensi wisata ialah objek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan pengembangan yang dapat menjadikan daya tarik yang unik kepada wisatawan. (Moch Nur Syamsu, 2018:71)

Indonesia kaya akan unsur budaya yang sangat unik, cantik dan juga beragam. Semua ini dapat kita lihat melalui peninggalan sejarah seperti bangunan candi, prasasti dan juga berbagai budaya yang lainnya yang menceritakan keadaan pada zaman dulu. Berkunjung ke situs sejarah ilaha salah satu cara yang dapat kita lakukan untuk mengenal sejarah dan juga

budaya pada zaman dulu. Beberapa daya tarik wisata candi yang ada di Indonesia terkandung berbagai cerita yang menceritakan tentang cerita pewayangan, keagamaan, kehidupan kalangan kerajaan, kehidupan masyarakat, adat istiadat, dan juga sampai kekuatan militer pada saat bangunan candi itu dibuat.

Indonesia ialah negara yang strategis, dan negara kepulauan bahkan indonesia memiliki banyak sumber daya alam yang berlimpah. Salah satunya ialah keindahan alam, dan pemandangan alam. Tidak hanya itu, indonesia masih memiliki berbagai budaya, bahasa, agama, dan juga berbagai peninggalan sejarah yang berpotensi dapat menjadikannya sebagai daya tarik wisata yang unik yang membuat wisatawan dapat berkunjung. Inilah yang membuat banyak wisatawan domestik maupun mancanegara berkunjung, karena potensinya yang beragam dan juga menarik, sehingga diminati oleh semua kalangan wisatawan untuk melakukan suatu perjalanan wisata, yaitu salah satunya terdapat di Provinsi Jawa Timur.

Kediri, salah satu kota yang ada di Jawa Timur yang memiliki sejarah panjang di masa lampau. Di kota tersebut dulunya ada sebuah kerajaan yang sangat terkenal yaitu kerajaan Kediri. Kota ini merupakan kota terbesar nomor tiga setelah Surabaya dan Malang, banyak tempat wisata yang menarik di kota ini yang wajib dikunjungi oleh wisatawan.

Kerajaan Majapahit berdiri sekitar tahun 1290 sampai 1500 M, sebuah kerajaan yang berpusat di Jawa Timur. Kerajaan ini dapat mencapai puncak kejayaannya dan kemaharajaan raya dan juga menguasai seluruh Nusantara, pada masa kekuasaan Hayam Wuruk yang berkuasa pada tahun 1350-1389.

Kerajaan Majapahit adalah kerajaan yang terbesar dalam sejarah Indonesia, yang merupakan kerajaan Hindu-Budha yang terakhir menguasai Nusantara. Daerah kekuasaannya meliputi Jawa, Sumatera, Semenanjung Malaya, Kalimantan hingga Indonesia timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Sumbawa, Lombok dan Timor, meskipun wilayah kekuasaannya masih diperdebatkan.

Kebudayaan yang ada pada masyarakat Majapahit ialah kebudayaan Hindu yang masuk kedalam agama Budha. Sehingga sering diadakannya acara kebudayaan seperti sebuah acara pemujaan. Pemujaan yang biasa dilakukan adalah pemujaan Siwa dan Waisnawa kepada Dewa Wisnu. Masyarakat menganggap raja yang memimpin kerajaan Majapahit juga dianggap sebagai jelmaan Budha. Berbagai candi sudah menggunakan arsitektur yang bagus dan juga dilengkapi dengan bahan bangunan seperti bata, perekat gula, dan juga menggunakan getah pohon. Majapahit ialah kerajaan yang besar di Indonesia, jadi tidak heran jika banyak meninggalkan peninggalan sejarah besar dalam peninggalan tersebut. Tetapi hanya sedikit bukti fisik yang tersisa keberadaan kerajaan Majapahit, salah satunya adalah Candi Tegowangi.

Candi Tegowangi terletak di Desa Tegowangi, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri, yang berjarak sekitar 24 km dari kota Kediri. Lokasi Candi Tegowangi agak tersembunyi yaitu dikawasan pemukiman penduduk, jaraknya sekitar 1 km dari jalan raya, tetapi lingkungan disekitar candi sudah tertata apik. Candi ini diperkirakan dibangun pada akhir abad ke-14 atas perintah Raja Hayam Wuruk. Candi ini menghadap ke barat, berdenah

bujur sangkar dengan luas 11,20 dan tingginya diperkirakan mencapai 4,29 meter. Candi ini dibangun dengan bahan dasar batu andesit, yang ukurannya lebih besar dari Candi Surawana yang berada di Kediri.

Dengan musibah yang sekarang ini melanda dunia saat ini yaitu pandemi *Covid-19* yang tak kunjung pulih, banyak sekali tempat wisata yang sementara waktu ditutup untuk umum dan tidak dapat dikunjungi terlebih dahulu, dikarenakan di Indonesia sendiri belum banyak fasilitas umum seperti transportasi umum yang contohnya penerbangan pesawat, kereta, dan bus yang belum bisa atau diperbolehkan oleh pemerintah pusat untuk beroperasi secara normal dan juga dikarenakan himbauan dari pemerintah untuk melakukan isolasi diri kepada masyarakat setempat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan daya tarik wisata Candi Tegowangi pasca *Covid-19* sebagai wisata budaya di Kediri Jawa Timur ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Candi Tegowangi pasca *Covid-19* ?
3. Bagaimana peran masyarakat terhadap daya tarik wisata Candi Tegowangi pasca *Covid-19* ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan Artikel Ilmiah ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan wisata budaya Candi Tegowangi di Kediri Jawa Timur pasca *Covid-19*.

2. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata Candi Tegowangi pasca *Covid-19*.
3. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan masyarakat sebagai pengelola tempat wisata dalam melakukan pengembangan Candi Tegowangi untuk menarik wisatawan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan bagi penulis, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan bagi penulis dibidang kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dibidang pariwisata, serta menjadi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) jurusan Pariwisata di lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Lembaga Pendidikan

Memberikan pengetahuan tentang potensi wisata budaya yang ada di Kabupaten Kediri. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan masukan dalam proses perkuliahan dan menambah literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta, yang diharapkan mampu menambah wawasan tentang kepariwisataan.

3. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat akan kesadaran terhadap pengelolaan, pengembangan dan pelestarian objek wisata, dan menjadikan Candi tegowangi sebagai wisata budaya.

4. Bagi Pemerintah

Masukkan untuk pemerintah setempat, terutama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengambil kebijakan khususnya mengembangkan suatu objek wisata dan juga masalah yang dihadapinya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini ialah, meneliti suata daya tarik wisata supaya selanjutnya dapat diketahui bagaimana potensi yang ada, strategi pengembangan sebagai wisata budaya dan juga peran masyarakat terhadap pengembangan daya tarik wisata tersebut.

F. Linieritas Penelitian

Penulis membahas tentang budaya untuk menarik garis linier antara jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul “**KAMPUNG BATIK TULIS GIRILOYO SEBGAI DESTINASI WISATA DI BANTUL**” dan *Foreign Case Study* yang berjudul “**DAYA TARIK BATU CAVES SEBAGAI OBJEK WISATA BUDAYA DI MALAYSIA**” maka dalam penulisan artikel ilmiah ini, penulis mengambil judul “**PENGEMBANGAN CANDI TEGOWANGI PASCA COVID-19 SEBAGAI WISATA BUDAYA DI KEDIRI JAWA TIMUR**” Penulis mengambil judul tersebut untuk membuat keterkaitan tema dalam pembahasan yang menitik beratkan tentang wisata budaya.

G. Sistematika Tulisan

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian dan juga sistematika penulisan.

2. BAB II Kajian Literatur dan Kajian Teori

Pada bab ini penulis membahas tentang kajian literatur dan juga kajian teori tentang pariwisata dan juga wisatawan.

3. BAB III Metodologi dan Data

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai dan juga data yang penulis pakai.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang hasil observasi di lapangan dan memberikan informasi tentang Candi Tegowangi.

5. BAB V Penutup

Pada bab ini penulis mengutarakan kesimpulan dan juga saran yang berhubungan dengan pembahasan yang sesuai.